

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Edisi : Jumat, 30 Oktober 2015

Berikut ini adalah Project Update Hari Jumat, 30 Oktober 2015 yang disajikan dari berbagai sumber. Untuk selengkapnya dapat berlangganan layanan khusus info tender proyek di www.tender-indonesia.com dengan menghubungi PT. Tender Indonesia (Saudari Linagie / Wenty 021-6247372 atau email member@tender-indonesia.com).

DAFTAR ISI :

1. PENGEMBANGAN BANDARA PONDOK CABE, KOMERSIAL 2016
2. SEMEN INDONESIA EKSPANSI BANGUN PABRIK DI ACEH DAN NTT
3. KAPAL TERNAK SEGERA BEROPERASI NOVEMBER 2015
4. AHER KEBUT PEMBANGUNAN TOL SOREANG - PASIRKOJA
5. PP GANDENG PERUMNAS GARAP RUSUNAMI KEMAYORAN RP4,3 TRILIUN
6. GARUDA LAYANI PENERBANGAN DARI BANDARA PONDOK CABE
7. VIVO SENTUL, SUPERBLOK TERBARU
8. PERTAGAS NIAGA SIAP PASOK GAS UNTUK SMELTER
9. WIKA GEDUNG GARAP PROYEK PROPERTI RP6 TRILIUN
10. KI GELAR EVENT KONSTRUKSI DI JCC (JAKARTA CONVENTION CENTER)
11. TOTAL UPDATE TENDER JUMAT, 30 OKTOBER 2015 SEBANYAK 443 PROYEK TENDER

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

PT. TENDER INDONESIA COMMERCIAL
Address : Rukan Karang Anyar Permai baru
Blok C No. 21, Jakarta Pusat 10740

Telp : (62-21) 6230 2979/624 7372 (Hunting)
Fax : (62-21) 6230 2980/624 7371
Email : member@tender-indonesia.com

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

1. PENGEMBANGAN BANDARA PONDOK CABE, KOMERSIAL 2016

JAKARTA - Maskapai Pelita Air Services, anak usaha PT Pertamina, menargetkan Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan sudah bisa digunakan sebagai bandara komersial tipe B pada Januari 2016.

Marketing Director Pelita Air Services Rifky E. Hardijanto mengatakan perusahaannya tengah menyelesaikan pembangunan infrastruktur di bandara. Salah satu yang mulai rampung antara lain pemagaran bandara.

"Infrastruktur teknis yang lain, saat ini masih dalam proses engineering. Landasan pacu misalnya, ini kan sedang diuji, PCN [pavement clarification number] berapa, di-overlay berapa centimeter, ini sedang hitung-hitungan," katanya di Jakarta, belum lama ini.

Rifky menambahkan pihaknya juga tengah mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk sertifikasi bandara.

Dia menjelaskan sertifikasi bandara sebenarnya sudah dimiliki, tetapi perlu diperbaharui terlebih dahulu.

Selain itu, dia menyatakan pihaknya juga memperlengkapi bandara dengan alat kenavigasian sesuai standar badan internasional. Namun, untuk tahap pertama ini, Bandara Pondok Cabe kemungkinan hanya akan beroperasi siang hari.

"Kalau sampai malam hari, kenavigasiannya lebih kompleks lagi. Jadi belum ke sana, lagi pula pada tahap awal ini juga, bandara baru melayani pesawat jenis propeler saja, belum untuk pesawat yang lebih besar," ujarnya.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

PROFIL BANDARA PONDOK CABE

Lokasi	Tangerang Selatan
Kode IATA	PCB
Kode ICAO	WIHP
Panjang Runway	1.984 m
Lebar Runway	45 m

Rifky mengungkapkan para operator maskapai di Tanah Air menaruh minat yang tinggi untuk membuka rute penerbangan dari Bandara Pondok Cabe, mengingat lalu lintas udara di Bandara Soekamo-Hatta Cengkareng dan Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta sudah padat.

Bila pasar sudah terbentuk, lanjutnya, Pelita Air siap memperpanjang landas pacu dari panjang saat ini 2.000 meter dengan lebar 45 cm.

Sekadar informasi, luas lahan Bandara Pondok Cabe mencapai 116 hektare.

Seperti diketahui, pengembangan Bandara Pondok Cabe menjadi bandara komersial merupakan langkah perseroan untuk mengantisipasi lesunya perekonomian dalam negeri, terutama dari sektor migas.

Rencananya, pengembangan bandara itu akan didanai Pertamina selaku induk usaha dengan nilai investasi sekitar US\$5 juta. Dia menargetkan Bandara Pondok Cabe dapat menampung 500.000 penumpang hingga 1 juta penumpang per tahun.

Penerbangan Carter

Presiden Direktur Pelita Air Services Dani Adriananta menyatakan bisnis jasa penerbangan carter kini cukup berkembang sulit seiring dengan anjloknya harga minyak mentah dunia.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Apalagi, kontribusi bisnis perseroan selama ini banyak didorong dari sektor usaha migas. yakni 93%.

Oleh karena itu, lanjutnya, perlu ada usaha lainnya untuk mendongkrak pendapatan perseroan agar tetap bertahan. Dia menilai komersialisasi bandara milik Pertamina itu sangat potensial menambah pendapatan perseroan.

Sementara itu, Direktur Kebandarudaraan Kementerian Perhubungan Agus Santoso menyatakan pihaknya belum menerima pengajuan resmi dari Pelita Air Services terkait dengan pengembangan Bandara Pondok Gibe menjadi bandara komersial tipe B.

"Dari data terakhir kami, panjang runway Bandara Pondok Cabe itu hanya 900 meter, sehingga secara technical sulit mendapatkan rekomendasi teknis," ujarnya.

[KATEGORI : MANUFACTURE]

2. SEMEN INDONESIA EKSPANSI BANGUN PABRIK DI ACEH DAN NTT

JAKARTA - PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) akan ekspansi pabrik ke Pidie, Aceh dan Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 2016. Nilai investasi berkisar US\$ 360-720 juta.

"Pabrik baru yang mau direalisasikan pada 2016 antara satu atau dua sekaligus," kata Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi Bisnis Semen Indonesia Rizkan Chandradi Jakarta, Kamis (29/10) kemarin.

Rizkan menjelaskan, dua pabrik itu dibangun dengan skema joint venture (JV). Saat ini, perseroan tengah melakukan studi kelayakan. Sebelumnya, perseroan menandatangani nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU).

INDONESIA

Project Update

Di Kupang, Semen Indonesia menggandeng perusahaan semen pelat merah lokal, yakni PT Semen Kupang. Sedangkan di Pidie, perseroan memilih menggandeng mitra swasta yang berasal dari sektor pertambangan. Perseroan mencatatkan kepemilikan mayoritas pada kedua JV tersebut

"Di Pidie ini calon mitra kami sudah memiliki lahan siap pakai untuk bangun pabrik. Selain dekat dengan sumber, juga dekat dengan pasar," ujar dia.

Sementara itu, Direktur Utama Semen Indonesia Suparni mengatakan, kapasitas pabrik diproyeksikan 3 juta ton per tahun dengan investasi sebesar US\$ 120 per ton. Alhasil, untuk membangun dua pabrik tersebut perseroan akan mengucurkan US\$ 360 - 720 juta. "Investasi itu di luar infrastruktur. Kalau PT Pelindo tidak memfasilitasi pelabuhan akan kami fasilitasi yang sederhana. Kalau power plant ada banyak pihak yang mau sekiranya PLN tidak ikut berpartisipasi," jelas dia.

Saat ini, perseroan juga masih merampungkan pabrik Indarung dan Rembang yang bakal segera beroperasi akhir tahun 2016.

Adapun volume penjualan hingga akhir tahun bisa dipertahankan sebesar 28,6 juta ton atau sama dengan tahun lalu. Hal itu seiring lonjakan permintaan semen yang signifikan pada semester kedua tahun ini seiring dengan gencarnya serapan belanja infrastruktur.

[KATEGORI : MARINE TRANSPORTATION]

3. KAPAL TERNAK SEGERA BEROPERASI NOVEMBER 2015

JAKARTA - Pemerintah segera mengoperasikan kapal khusus sapi pada November 2015. Kapal bernama KM Camara Nusantara I itu memiliki kapasitas angkut sekitar 500 ekor sapi setara Sapi Bali.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Direktur Pembibitan dan Produksi Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Ali Rahman menjelaskan, Kementan telah melakukan pengecekan terhadap fisik kapal tersebut.

Saat ini kapal buatan PT Adiluhung Saranasegara Indonesia ini masih berada di Madura, Jawa Timur. "Sekarang sedang tahap finishing, seperti pengecatan kapal dan bagian-bagian lain. Posisinya siap 95 persen," ujar Ali, Kamis (29/10) kemarin. Menurut Ali, kapal khusus sapi diharapkan mampu memperlancar arus distribusi sapi lokal dari sentra produksi ke area tempat konsumen berada.

Terlebih selama ini pengangkutan sapi lokal kerap menggunakan kapal berjenis tongkang. Kapasitasnya pun tak banyak, yakni hanya 50 ekor sapi. Perihal KM Camara Nusantara I, Ali menjelaskan, 500 sapi yang diangkut akan dibagi ke dalam empat dek.

Sapi juga akan mendapat fasilitas mumpuni lantaran ditunjang keberadaan ruang klinik, ruang isolasi, tempat minum otomatis, hingga kamar petugas pemantau kondisi sapi.

Fasilitas-fasilitas ini diyakini akan membuat sapi nyaman sepanjang perjalanan. Ihtwal pengoperasian kapal, Ali menyebut Kementerian Perhubungan bertanggung jawab dari sisi teknis.

Termasuk sistem penggunaan kapal. Apakah dengan sewa atau penugasan. "Itu akan diatur oleh Kemenhub," ujar Ali.

Kalangan pengusaha sapi yang tergabung dalam Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo) menyambut baik rencana pengoperasian kapal khusus sapi. Direktur Eksekutif Apfindo Joni Liano menilai, keberadaan kapal tersebut akan memperbaiki arus distribusi sapi lokal.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Apabila dioperasikan dengan benar, biaya logistik sapi dapat terpangkas.

"Dengan adanya kapal ternak besar dan sesuai standar, ongkos transportasi otomatis akan terpangkas. Kami menunggu sosialisasi pemerintah soal bagaimana sistem penggunaan kapal ketika dioperasikan nanti," ujar Joni. Selama ini, Joni menerangkan, distribusi sapi lokal kerap terkendala logistik.

Adapun disamping itu, terkait dengan adanya jasa angkut ternak menggunakan transportasi laut maka pemerintah melalui Ditjen perhubungan laut tengah menggelontorkan beberapa tender unit kapal ternak, yakni diantaranya adalah;

1. Pembangunan 1 (satu) Unit Kapal Ternak (Paket A) (Pelelangan tidak mengikat), dengan besaran nilai pagu dana sekitar Rp.60 Miliar.
2. Pembangunan 1 (satu) Unit Kapal Ternak (Paket B) (Pelelangan tidak mengikat), dengan besaran nilai pagu dana sekitar Rp.60 Miliar.
3. Pembangunan 1 (satu) Unit Kapal Ternak (Paket C) (Pelelangan tidak mengikat), dengan besaran nilai pagu dana sekitar Rp.60 Miliar.
4. Pembangunan 1 (satu) Unit Kapal Ternak (Paket D) (Pelelangan tidak mengikat), dengan besaran nilai pagu dana sekitar Rp.60 Miliar.
5. Pembangunan 1 (satu) Unit Kapal Ternak (Paket E) (Pelelangan tidak mengikat), dengan besaran nilai pagu dana sekitar Rp.60 Miliar.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Sementara untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai proses pelelangan tender pembangunan unit kapal ternak tersebut maupun lelang lainnya dapat email ke Sdri. Wenty di member@tender-indonesia.com.

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

4. AHER KEBUT PEMBANGUNAN TOL SOREANG - PASIRKOJA

JAKARTA - Implementasi serta berbagai rencana pembangunan tol di Jawa Barat terus bergulir. Sejumlah kendala klasik menghadang. Namun, ini tidak pernah menyurutkan niat Gubernur Ahmad Heryawan (Aher) menggebut percepatan pembangunan tol.

Hingga semester pertama tahun ini, dalam hitungan selang beberapa bulan, dua tol monumental hadir di Jabar dan turut diresmikan Aher. Setelah peresmian Tol Cikampek- Palimanan pada Sabtu, 13 Juni 2015, Kamis, 10 September giliran ground breaking Tol Soreang-Pasirkoja (Soroja).

Tol Soroja ini memiliki makna penting. Sebab, menurut Aher, selain akan menciptakan pengungkit pembangunan terutama di kawasan Bandung Raya, kehadirannya juga bakal makin menyukseskan hajjat akbar: PON XIX 2016, September 2016.

Setelah nanti Tol Soroja beroperasi, banyak wajah pembangunan di kawasan Bandung Raya seketika berubah. Inisiasi pemerataan pembangunan dari Pemprov Jawa Barat ini bisa segera memeratakan denyut ekonomi, sosial, dan budaya.

Suka tidak suka, menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, selama ini perkembangan ekonomi kawasan Bandung Raya masih bertumpu ke kawasan Bandung Utara.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Hal 8

Presented By : www.tender-indonesia.com

"Padahal, kawasan Bandung Selatan juga memiliki potensi yang tidak kalah untuk dikembangkan. Dengan Soroja, ini akan menjadi urat nadi yang akan menghubungkan Kota Bandung dan Kabupaten Bandung," ujarnya di Bandung, baru-baru ini.

Kelak kehadiran tol ini akan membuat jarak antara ibu kota Kabupaten Bandung, Soreang, dan salah satu gerbang Kota Bandung, Pasirkoja, dapat ditempuh sekitar 10 menit saja.

Tingkatkan Ekonomi

Ini jelas solusi mujarab ketika arus mobilitas dua wilayah itu, khususnya di Jalan Raya Soreang-Bandung, selalu mengalami kepadatan dan kemacetan, terutama pada pagi dan sore hari. Kepala Bidang Lalu Lintas, Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, Dani S Krisna, mengakui mobilitas masyarakat selama ini terhambat kemacetan kronis di jalan ini.

"Dengan adanya Tol Soroja, kami perkirakan bisa mengurangi beban Jalan Raya Soreang-Bandung lebih dari 50%. Beban jalan sudah berat, memang harus ada pengalihan sebagian kendaraan," ujarnya.

Pun Bupati Bandung H Dadang M Naser menyatakan, dengan kehadiran Tol Soroja, aneka peningkatan bisa dirasakan di semua sektor. Soreang kelak bukan hanya pusat pemerintahan, tapi juga wajah baru pembangunan.

"Dengan adanya jalan tol ini, destinasi wisata alam dan agro yang ada di Kabupaten Bandung akan makin berkembang. Selama ini, objek wisata ini terisolasi akibat jalan yang sempit dari Kota Bandung menuju Soreang," tambahnya.

Berdasarkan data, interaksi kendaraan dari Kota Bandung menuju Soreang setiap harinya mencapai 17.528 unit.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

PT. TENDER INDONESIA COMMERCIAL
Address : Rukan Karang Anyar Permai baru
Blok C No. 21, Jakarta Pusat 10740

Telp : (62-21) 6230 2979/624 7372 (Hunting)
Fax : (62-21) 6230 2980/624 7371
Email : member@tender-indonesia.com

INDONESIA

Project Update

Dengan infrastruktur terbatas saja sudah ramai ke kawasan wisata Bandung Selatan, apalagi jika ada peningkatan jalan. "Di sisi lain, nanti transportasi pengangkutan pertanian dari Bandung ke Jakarta bisa lebih cepat lagi. Pusat-pusat bisnis atau perdagangan pun akan bermunculan sehingga Kabupaten Bandung makin maju," sambungnya.

Seorang warga Kecamatan Canguang, Dadan Mulyana, 29, mengharapkan pembangunan tol tersebut dapat segera terealisasi. Jika telah rampung dan dioperasikan, jalan tersebut bisa menggerakkan perekonomian rakyat.

"Arus lalu lintas yang menghubungkan Kabupaten Bandung dan Kota Bandung bisa lebih cepat. Apalagi seperti saya kan usaha di bidang pertanian, pastinya mobilitas angkut barang cukup tinggi," ujar Dadan.

Dadan mengaku setiap harinya berdagang mengirim hasil bumi ke beberapa pasar tradisional di Kota Bandung. Dalam satu hari, dia bisa beberapa kali mengantarkan barang melalui jalur Soreang-Bandung dan kerap terhambat kemacetan kronis.

Hasil penelitian Andrew AH Siahaan dari Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB, menyebutkan pembangunan Tol Soroja dapat meningkatkan arus pergerakan modal, barang, dan orang.

"Kesejahteraan masyarakat meningkat otomatis jika mendapatkan manfaat dari kelancaran pergerakan. Parameter peningkatan mobilitas terlihat dari estimasi peningkatan volume lalu lintas pada enam koridor destinasi wisata dan mal Kota Bandung, yakni Kawasan Dago, Kawasan Cihampelas, Bandung Super Mall, Bandung Indah Plaza, BEC, dan PVJ," katanya.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

[KATEGORI : PROPERTY]

5. PP GANDENG PERUMNAS GARAP RUSUNAMI KEMAYORAN RP4,3 TRILIUN

JAKARTA - PT PP (Persero) dan Perumnas berkolaborasi mengembangkan kompleks Rumah Susun Sederhana Milik (Rusunami) di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat, untuk kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Proyek Rusunami Kemayoran ini akan menjadi yang terbesar di Indonesia. Proyek ini mencakup pembangunan 40 tower rusunami sebanyak 18 ribu unit.

Direktur Utama PT PP, BambangTriwibowo mengatakan, proyek rusunami di Kemayoran bernilai Rp4,3 triliun, rencananya dibangun di atas lahan seluas 22 hektar. Untuk membangun rusunami yang terdiri dari 40 tower, PT PP menggandeng Perumnas. "PT PP ikut dalam program pembangunan Rusunami Kemayoran yang tengah digalakan Presiden Jokowi dan Gubernur DKI Jakarta Ahok. Kami bekerjasama dengan Perumnas untuk membangun rusunami tersebut," ujarnya.

Dari total 22 hektar, kata Bambang, seluas 14 hektar merupakan penataan kawasan kumuh dan padat penduduk,

serta 8 hektar adalah perumahan rumah susun. "Awal tahun 2016 ditargetkan sudah bisa dilakukan groundbreaking (pemasangan tiang pancang pertama). Dalam tahun atau 2018 sudah selesai dibangun sebanyak 10 tower," tuturnya

Corporate Secretary PT PP (Persero) Agus Samuel Kana menambahkan, 40 tower yang dikembangkan, meliputi rumah susun sederhana sewa (rusunawa) sebanyak 10 tower, rumah susun sederhana milik (rusunami) sebanyak 20 tower, dan apartemen sederhana milik beserta fasilitas penunjang lainnya sebanyak 10 tower.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Mengenai kinerja perusahaan, Agus menjelaskan, sampai dengan akhir September 2015 membukukan perolehan kontrak baru sebesar 16,81 triliun rupiah, tumbuh 40 persen dibanding realisasi kontrak baru periode September 2014. "Kami optimises perseroan dapat meraih kontrak baru sampai akhir tahun 2015 yang ditetapkan manajemen sebesar 27 triliun," imbuhnya.

Menurut Agus, dengan penambahan kontrak baru tersebut maka total kontrak (order book) PP sampai dengan September 2015 mencapai 46 triliun rupiah, termasuk kontrak pengalihan (carry over) sebesar Rp29,8 triliun.

Beberapa proyek baru yang telah diperoleh perseroan terkait proyek infrastruktur pemerintah, antara lain jalan tol Solo-Kertosono Rp341 miliar, jalan tol Bawen-Solo Rp339 miliar, jalan Sibolga-Batas Tapsel di Sumatera Utara Rp236 miliar.

Selain itu, proyek Pelabuhan Kuala Tanjung Rp898 miliar, St Moriz di Makassar Rp524 miliar, Terminal Pelabuhan Kalibaru di Tanjung Priok (pekerjaan tambahan) Rp497 miliar, Automall Makassar Rp358 miliar, Manhattan Greenland Rp532 miliar, Jembatan Holtekam di Papua Rp351 miliar, Apartemen Gunawangsa di Surabaya Rp328 miliar.

Springwood Residence Tangerang Rp298 miliar, Cassia Condotel Bintan Rp243 miliar, Grand Jati Junction Medan Rp221 miliar, RS Provinsi Bali

Rp181 miliar, jalan tol Balikpapan-Samarinda Rp154 miliar, Apron Bandara Ahmad Yani Semarang Rp141 miliar, jalan akses Geothermal Batur Raden Rp124 miliar, Koleza Apartment Rp122 miliar, dan Cekdam Kurani Padan Rp119 miliar.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

[KATEGORI : AIR TRANSPORTATION]

6. GARUDA LAYANI PENERBANGAN DARI BANDARA PONDOK CABE

JAKARTA - PT Garuda Indonesia Tbk membuat nota kesepahaman dengan PT Pelita Air untuk bekerjasama dalam pengembangan jaringan penerbangan melalui bandara-bandara yang dimiliki atau dikelola oleh Pelita Air. Salah satunya adalah Bandara Pondok Cabe di Tangerang Selatan.

Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Garuda Indonesia Iwan Joeniarto menjelaskan, maskapainya berencana akan menggunakan bandara mini tersebut untuk melayani penerbangan dengan pesawat berbadan kecil yang dioperasikan seperti ATR 72-600 dan Bombardier CRJ 1000.

Iwan menjelaskan jika nota kesepahaman bisa ditingkatkan menjadi kontrak kerjasama dengan anak usaha PT Pertamina (Persero), maka keduanya akan bersinergi melayani penerbangan charter. Di mana, Pelita bisa ikut menjual kursi penerbangan pesawat ATR 72-600 dan Bombardier CRJ 1000 pada rute penerbangan domestik yang dilayani Garuda, khususnya pada rute-rute di wilayah timur Indonesia.

“Rencana kerjasama yang saat ini kami laksanakan bersama Pelita Air, kami harapkan dapat semakin menunjang upaya pengembangan jaringan penerbangan untuk pesawat jenis propeller.

Serta memaksimalkan base operational Bandara Pondok Cabe untuk rute-rute penerbangan jarak pendek di Jakarta dan sekitarnya dengan waktu penerbangan kurang dari dua jam,” jelas Iwan, Kamis (29/10) kemarin.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Sementara Direktur Utama Pelita Air Dani Adriananta berpendapat, rencana kerjasama yang saat ini tengah dijajaki bersama Garuda diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan dari maskapainya.

“Dengan akses jaringan penerbangan Garuda Indonesia yang sangat strategis, kami optimis kerjasama yang akan kami jalankan dapat memaksimalkan potensi bisnis pada perusahaan”, ungkap Dani.

Saat ini, Garuda memiliki lebih dari 30 destinasi penerbangan yang dilayani oleh pesawat jenis ATR72-600. Sejalan dengan program pengembangan jaringan dan armada yang dilaksanakan perusahaan, pada tahun ini Garuda akan kembali mendatangkan 9 (sembilan) ATR 72-600.

Pada akhir 2015 mendatang, Garuda Indonesia Group akan mengoperasikan 187 pesawat terdiri dari 143 pesawat Garuda Indonesia dan 44 pesawat Citilink dengan rata-rata usia 4,3 tahun.

[KATEGORI : PROPERTY]

7. VIVO SENTUL, SUPERBLOK TERBARU

JAKARTA - MEGAPOLITAN Developments Tbk salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, memulai pembangunan kawasan superblok terpadu dan terbesar Vivo Sentul dengan luas 17 hektar.

Project Director Megapolitan, Radian Wena menjelaskan, Vivo Sentul adalah sebuah konsep kawasan superblok yang terintegrasi meliputi fasilitas untuk komersial, ritel, dan hunian terbesar dan terlengkap di Sentul, Bogor.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

"Proyek ini hadir untuk mendukung kebutuhan masyarakat perkotaan dengan konsep modern dan lengkap yang diwujudkan melalui perpaduan area komersial, hunian, rekreasi, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas," ujarnya saat groundbreaking, Kamis (29/10) kemarin.

Radian mengungkapkan, Vivo Sentul akan dibangun melalui beberapa tahapan pembangunan. Pengembangan tahap pertama dilakukan di atas lahan seluas 7,3 hektar rencananya akan dibangun pusat perbelanjaan, area komersial Galleria Kiosk Mall dan Bizpark @Vivo Sentul.

Di area ini Megapolitan akan membangun pusat perbelanjaan setinggi tujuh lantai di atas lahan seluas 3,7 hektar dengan ritel ternama mulai dari fashion, elektronik, gadget, hiburan, kuliner, hingga kebutuhan rumah tangga serta kios usaha di Galleria Kiosk Mall.

Direktur Pemasaran dan Penjualan Megapolitan, Desi Yuliana menuturkan bahwa Galleria Kiosk Mall memiliki 800 unit kios yang dapat dijadikan untuk usaha dengan luasan yang bervariasi dari empat meter persegi sampai dengan 13 m² yang dipasarkan dari Rp200 jutaan.

Di sini akan dilengkapi dengan fasilitas kuliner konsep terbuka atau Alfresco Dining dan akan ada Lotte Mart dan CGV Blitz Cinema. "CGV Blitz Cinema menghadirkan konsep studio cinema spirex, dengan tinggi studio 17 meter, dan akan menjadi satu-satunya icon di Bogor," imbuhnya.

Vivo Sentul juga akan dilengkapi dengan Convention Hall berkapasitas seribu orang, mushola disetiap lantai, dan parkir yang luas.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Sedangkan Bizpark @Vivo Sentul dibangun diatas lahan 3,6 hektar yang terdiri dari 187 unit ruko yang dipasarkan mulai Rp1,5 miliar. Pembangunan yang menghabiskan investasi Rp300 miliar itu diperkirakan akan rampung pada akhir 2017.

[KATEGORI : OIL AND GAS]

8. PERTAGAS NIAGA SIAP PASOK GAS UNTUK SMELTER

BALIKPAPAN - PT Pertagas Niaga, anak usaha PT Pertamina Gas, menyatakan kesiapannya memasok gas untuk pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) bijih mineral di Indonesia. Untuk itu, Pertagas Niaga siap membangun infrastruktur yang dibutuhkan.

Direktur Teknik dan Komersial Pertagas Niaga Eko Agus Sardjono mengatakan, pihaknya kini sudah mulai melayani kebutuhan gas sebagai pengganti solar untuk kendaraan tambang. Pertagas Niaga memasarkan gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) sebagai bahan bakar yang bisa menggantikan solar sehingga terjadi efisiensi biaya dari perusahaan tambang terkait.

Ke depannya, Pertaga Niaga akan memperluas penggunaan gas ini untuk mendukung pengoperasian smelter bijih mineral tambang. "Ada beberapa smelter yang akan dipasok gasnya oleh kami," kata dia di Balikpapan, Kamis (29/10). Sayangnya, Eko masih enggan membeberkan smelter mana saja yang akan dipasok gasnya oleh Pertagas Niaga.

General Manager LNG Pertagas Niaga Kusdi Widodo menuturkan, pengoperasian smelter biasanya mengandalkan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang berbahan bakar batubara.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Namun, pembangkit listrik jenis ini tidak selalu bisa mengikuti operasi smelter yang kadang perlu listrik dalam jumlah besar dan waktu singkat. "Sehingga smelter mau tidak mau juga harus pakai gas. Ini diversifikasi energi oleg smelter" jelas dia.

Untuk itu, lanjut Eko, pihaknya siap membangun segala infrastruktur yang dibutuhkan. Peralannya, diakuinya saat ini Pertamina Niaga belum memiliki fasilitas distribusi gas di wilayah Sulawesi. Fasilitas yang dibutuhkan diantaranya yakni jetty atau tempat kapal mengalirkan LNG, serta tangki penampungan dan unit regasifikasi untuk mencairkan LNG menjadi gas.

Selain itu, tambah Eko, Pertamina Niaga juga sudah menyiapkan pasokan gas untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Dari dalam negeri, Pertamina Niaga mendapat jaminan pasokan untuk LNG ini dari PT Badak LNG. Selain itu, PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha, juga telah memiliki kesepakatan impor LNG dari beberapa negara.

Untuk saat ini, diakuinya bisnis LNG retail masih belum bagus. Harga minyak yang jatuh membuat selisih harga solar dan LNG hanya beda tipis sehingga efisiensi yang ditawarkan ke perusahaan tambang belum maksimal. Apalagi, perusahaan juga baru memulai bisnis LNG retail ini secara komersial. Namun, dia optimis pada 2017 nanti bisnis retail LNG bakal sudah matang dan permintaan akan cukup tinggi.

Meski demikian, pasokan LNG untuk kendaraan tambang tetap jalan. Pertamina Niaga kini memenuhi kebutuhan bahan bakar bagi kendaraan-kendaraan alat berat milik PT Cipta Kridatama di Sanga Sanga, Kalimantan Timur.

Konversi BBM ke LNG untuk kendaraan berat tambang ini diharapkan mampu mengurangi kebutuhan dan pemakaian solar dalam negeri

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

yang berdampak positif terhadap meningkatnya perekonomian Indonesia. "Potential saving program ini untuk di wilayah Kalimantan saja dapat mencapai hingga US\$770 juta setiap tahunnya," ujar Eko.

Director & Chief Operating Officer PT Badak LNG Yhenda Permana menyatakan kesiapannya untuk mendukung bisnis retail LNG ini. Pihaknya optimis mampu memenuhi kebutuhan LNG yang dikenal energi bersih dan terjangkau ini untuk mendukung ekspansi bisnis Pertamina Niaga. "Kami juga akan menyiapkan jika nanti Pertamina Niaga membutuhkan pasokan LNG dengan kapal kecil," ujarnya.

[KATEGORI : PROPERTY]

9. WIKA GEDUNG GARAP PROYEK PROPERTI RP6 TRILIUN

JAKARTA - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Wika Gedung) serius menggeluti bisnis properti. Sejumlah proyek sedang digarap, sedangkan sebagian lainnya menanti untuk dieksekusi mulai tahun 2016. Hingga kini, setidaknya ada enam proyek dengan nilai sekitar Rp6 triliun.

"Proyek kami tersebar di sejumlah kota, yakni Bekasi, Karawang, Surabaya, Bandung, dan Belitung," ujar Direktur Properti Wika Gedung, Nur Al Fata, di Jakarta, Kamis (29/10) kemarin.

Proyek yang digarap Wika Gedung tersebut mencakup Tamansari Tera (Rp250 miliar), Taman sari Mahogany (Rp650 miliar), Tamansari Prospera (Rp600 miliar), Tamansari Urbano (Rp720 miliar), Hotel Sarinah (Rp70 miliar), dan Belitung Rp4 triliun.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Keenam proyek tersebut mencakup hunian vertikal, hotel, dan properti pariwisata. Sedangkan sejumlah proyek yang sedang disiapkan selain tiga jenis tadi adalah proyek properti terpadu (mixed use) seperti ruang komersial dan perkantoran. "Kami juga sedang mempersiapkan sejumlah proyek pengembangan kawasan," papar dia.

Menurut Nur Al Fata, pihaknya fokus mengembangkan bisnis properti hunian vertikal (high rise). Sejak dipisah dari induk usaha (spin off) tujuh tahun lalu, Wika Gedung gencar menggulirkan proyek-proyek properti. Anak PT Wijaya Karya Tbk ini punya bekal nama yang kuat di kancah bisnis konstruksi dan modal yang memadai dari laba ditahan. Sejumlah proyek yang ditangani cukup memberi angin segar bagi perseroan. Dia mencontohkan apa yang diraih oleh proyek pertama, yakni Tamansari Tera Apartment (Bandung).

"Saat ini, sudah 70% yang terjual dari 193 unit apartemen yang kami tawarkan kepada konsumen," jelas Property Manager Wika Gedung, Vianda M Mangan.

Dia menambahkan, proyek berketinggian 16 lantai itu juga dilengkapi dengan empat lantai area komersial untuk melayani para penghuni apartemen. Proyek yang terletak di Jl Merdeka, Bandung itu mencatat peningkatan harga dari Rp16,5 juta per meter persegi (m2) menjadi Rp22 juta/m2.

Nur A1 Fata menjelaskan, nilai proyek Tamansari Tera mencapai sekitar Rp250 miliar. Sedangkan penutupan atap (topping off) dilakukan pada Februari 2016. "Ketika itu kami optimistis penjualan bisa mencapai 100%," ujarnya.

Optimistis Membaik

Menurut Nur Al Fata, pihaknya optimistis pada 2016 sektor properti kian membaik dibandingkan tahun 2015. Pelambanan yang terjadi

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

tahun ini akan tergantikan oleh kegairahan yang diperlihatkan oleh konsumen maupun para pengembang properti. Wika Gedung melihat daya beli masyarakat masih ada pada 2015, persoalannya hanya seputar aksi tunggu dan melihat (wait and see).

Tahun 2016 kami optimistis properti membaik dan puncaknya pada 2017," kata dia.

Dia melihat bahwa perekonomian nasional kian membaik pada 2016 dibandingkan tahun 2015. Isyarat itu sudah terlihat memasuki triwulan IV/2015 ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sedikit menguat dan indeks harga saham gabungan (IHSG) juga cenderung membaik. "Para konsumen properti masih ada. Mereka hanya menunggu redanya berbagai isu terkait makro ekonomi, termasuk soal nilai tukar," paparnya.

Pengamat properti Andreas Siregar sebelumnya pernah mengatakan, Indonesia akan mengalami peningkatan yang tinggi pada aktivitas investasi properti (booming) pada 2018. Kondisi disebut booming ketika permintaan properti tercatat melonjak tajam. Dalam 30 tahun terakhir, properti di Indonesia sempat mencatat lima kali booming, terakhir pada 2013.

Pelambatan pertumbuhan properti saat ini disikapi dengan melakukan konsolidasi usaha sekaligus menyiapkan ekspansi secara selektif. Siklus pelambatan tersebut menjadi konsekuensi dalam pendinginan lonjakan harga properti yang dinilai sudah terlalu tinggi.

"Perjalanan booming properti nasional ke booming properti periode berikutnya berkisar lima sampai dengan enam tahun. Fase antara booming properti ke booming properti berikutnya dikenal dengan istilah weak market, buyers market dan soft market," papar dia.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Pada booming properti 2013, kapitalisasi pasar sektor properti melonjak sekitar 64% menjadi sekitar Rp150 triliun dibandingkan booming properti tahun 2006. Tren serupa juga ditaksir terjadi pada 2018.

Menurut dia, sepanjang 2014-2015 merupakan periode perlambatan transaksi jual beli properti nasional. Pada 2015, lanjutnya, merupakan saat yang tepat untuk membeli produk properti. Saat ini adalah fase buyers market dimana pembeli atau pemilik uang adalah raja. Di lapangan, banyak sekali kemudahan dan insentif yang diberikan pengembang baik di pasar primer maupun pasar sekunder bagi pembeli properti.

"Sedangkan dari sisi pengembang saat ini adalah saat tepat untuk melakukan pengembangan pada properti yang memang menjadi kebutuhan masyarakat seperti rumah tinggal (tapak maupun vertikal) dengan harga yang terjangkau," ujarnya.

Andreas menambahkan, kisaran harga rumah atau hunian yang tetap diincar masyarakat adalah harga rumah di bawah Rp1 miliar per unit yang mayoritas pembelinya adalah mereka yang untuk dihuni sendiri (end user).

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

10. KI GELAR EVENT KONSTRUKSI DI JCC (JAKARTA CONVENTION CENTER)

JAKARTA - Event Konstruksi Indonesia 2015 (KI 2015) merupakan ajang strategis bagi para pemangku kepentingan untuk mengapresiasi dunia jasa konstruksi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Kurang dari tiga minggu lagi anda dapat mengunjungi satu-satunya acara konstruksi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN).

Acara ini adalah wadah bagi sektor publik dan swasta untuk bertemu, menjalin hubungan dan bekerjasama dalam bidang industri konstruksi.

Anda akan memiliki kesempatan untuk bertemu dan memperluas hubungan kerja dengan seluruh rantai pembelian di industri konstruksi, dari produsen hingga pengguna akhir dari sektor publik dan swasta.

Sebagai salah satu pusat informasi untuk teknologi terbaru, mesin dan alat-alat berat (heavy equipment) serta produk dan jasa dalam pembangunan infrastruktur, Konstruksi Indonesia 2015 dapat menarik seluruh elemen dalam rantai pembelian sektor swasta di bidang konstruksi, mulai dari produsen hingga konsumen.

Konstruksi Indonesia merupakan bagian dari Indonesia Infrastrukture Week dan akan diadakan di Jakarta Convention Center pada tanggal 4-6 November 2015 mendatang.

Dapatkan rician dari proyek-proyek besar di bidang konstruksi infrastruktur dan temukan peluang dari investasi senilai USD450 Miliar pada masa depan Indonesia.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

[KATEGORI : INFO TENDER]

11. TOTAL UPDATE TENDER JUMAT, 30 OKTOBER 2015 SEBANYAK 443 PROYEK TENDER

Tender Update Hari Ini Sebanyak 443 Dengan Penender Terbanyak Oil, Gas & Electricity Dari Chooc Ses Ltd Dengan 9 Tender, Diikuti Oleh Pertamina EP Dengan 5 Tender. Adapun beberapa tender menarik ialah:

1. Frame Kontrak Pengadaan Spare Part Gas Lift Asset 2 Selama 2 (Dua) Tahun - Pemilik proyek : Pertamina EP.
2. Pengadaan End Horn Dan Adaptor Pantograph KRL - Pemilik Proyek : PT. KAI Commuter Jabodetabek.
3. Water Well Maintenance and Services - Pemilik Proyek : Conocophillips (Grissik) Ltd.

Info News Tender Indonesia Tanggal 30 Oktober 2015

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION